

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pembangunan bangsa dan Negara Indonesia terutama pada pembangunan ekonomi banyak sekali kegiatan usaha yang dijalankan oleh sektor swasta maupun sektor pemerintah sebagai salah satu sarana dalam mengisi pembangunan ekonomi tersebut. Hal ini ditandai dengan munculnya perusahaan-perusahaan baru khususnya perusahaan jasa perhotelan.

Mengingat salah satu sumber penerimaan negara adalah dari sektor pariwisata, maka dapat dirasakan semakin pentingnya jasa perhotelan dalam usaha menunjang pariwisata tersebut. Persaingan yang ketat dalam bidang jasa perhotelan, memaksa masing-masing pihak untuk terus meningkatkan mutu perusahaan agar tidak kalah dalam persaingan tersebut.

Faktor yang sangat penting dalam meningkatkan mutu perusahaan tersebut adalah manajemen yang baik dan tertib, system akuntansi yang baik serta pengawasan yang ketat, sehingga secara tidak langsung akan membantu manajemen ke arah tercapainya tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Karena tanpa adanya sistem akuntansi

yang baik maka perusahaan yang semula menguntungkan lama-kelamaan akan mengalami kehancuran karena banyak terjadi penyelewengan-penyelewengan.

Pengawasan bagi setiap perusahaan sangat diperlukan terutama yang menyangkut masalah pendapatan. Pengawasan disini memerlukan suatu sistem informasi yang tepat dan lancar antara bagian yang ada dalam perusahaan serta informasi yang disampaikan harus lengkap, ringkas dan tepat, sehingga sistem akuntansi dapat berjalan sebagai mana yang diharapkan. Agar informasi yang dibutuhkan manajemen dalam pengawasan operasi perusahaan dapat akurat dan tepat waktu maka diperlukan sistem akuntansi yang memadai sesuai dengan kebutuhan organisasi perusahaan. Dalam penyusunan sistem akuntansi harus pula diperhatikan apakah informasi yang dihasilkan untuk pihak-pihak yang membutuhkannya nantinya dapat dipergunakan untuk mengawasi operasi perusahaan atau tidak. Untuk itu sistem akuntansi yang disusun harus sesuai dengan kebutuhan, cepat, aman dan murah. Apabila manajemen menerima informasi tidak lengkap dan terlalu lambat, hal ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang dijalankan tidak efektif yang mana dapat memberikan pengaruh buruk bagi perusahaan dalam mengawasi operasi perusahaan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan sebelumnya. Dengan sistem akuntansi yang baik akan diperoleh informasi tentang operasi perusahaan sehingga manajemen dapat melakukan fungsi pengawasan dengan baik.

Tentunya tidak dapat diabaikan bahwa salah satu ciri manajemen yang ada dalam suatu organisasi perusahaan adalah dilaksanakannya sistem informasi akuntansi yang baik dan tertib, maka dalam setiap proses administrasi operasi perusahaan diperlukan suatu prosedur dan praktek administrasi yang baik pula.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka mendorong penulis untuk menyajikan skripsi dengan judul: **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Salah Satu Alat Pengendalian Pendapatan Penjualan Kamar Bagi Manajemen Hotel Kartika Wijaya Batu.”**

## **B. Ruang Lingkup / Identifikasi Masalah**

Untuk mengetahui seberapa jauh peranan sistem informasi akuntansi dalam mengendalikan penjualan kamar bagi manajemen pada Hotel Kartika Wijaya maka penulis hanya membatasi penelitian ini pada sistem akuntansi dan prosedur penjualan kamar secara tunai untuk periode tahun 2003 dan tahun 2004.

## **C. Perumusan Masalah**

Pendapatan utama Hotel Kartika Wijaya di Batu ini adalah dari penjualan kamar dan penyediaan ruangan untuk acara resepsi dan lain-lain, oleh karena itu pengawasan terhadap penjualan kamar dan penyewaan ruangan harus baik dan memadai untuk menghindari penyelewengan-penyelewengan dari aktifitas penjualan kamar dan

penyewaan ruangan yang akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Seiring hal tersebut, permasalahan pokok yang berkaitan dalam pengawasan penjualan kamar yaitu: **“Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi sebagai alat pengendalian pendapatan penjualan kamar bagi manajemen Hotel Kartika Wijaya Batu?”**

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi sebagai alat pengendalian pendapatan penjualan kamar dan ruangan bagi manajemen Hotel Kartika Wijaya Batu.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Dapat digunakan sebagai bahan masukan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengendalian bagi manajemen.
2. Menambah pengetahuan penulis dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama ini secara teoritis untuk dibandingkan dengan kenyataan praktek dunia usaha sebenarnya.
3. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menumbuhkan ide-ide baru yang lebih baik dalam pokok bahasan penelitian yang sama, dengan meneliti dari sudut pandang yang berbeda untuk masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Sistem Informasi**

##### **1. Pengertian Data**

Data adalah kumpulan fakta dalam bentuk mentah, dalam arti masih belum diproses dan tersaji dalam bentuk yang dapat dimengerti. Untuk memperjelas pernyataan tersebut, di bawah ini terdapat pendapat dari ahli mengenai data.

Menurut Baridwan Zaki (1995:5) data adalah fakta atau jumlah yang artinya kecil dan tidak berguna dalam pengambilan keputusan. Biasanya data merupakan masukan (input) yang akan diproses menjadi informasi.

Tidak semua data menghasilkan informasi yang tepat dan mengandung makna tertentu, maka data tersebut harus memenuhi untuk diproses, disimpan sebagai bahan informasi pada suatu saat. Syarat tersebut adalah data harus sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini, lengkap dan dapat dipercaya.

##### **2. Pengertian Informasi**

Informasi adalah kumpulan data yang telah mengalami proses

